



# SUB BAGIAN HUKUM DAN HUMAS

HARIAN KALTIM POST

SABTU, 9 JULI 2011

## Bansos Kutim Diperiksa BPK

**SANGATTA** – Realisasi bantuan sosial (Bansos) di Kutai Timur (Kutim) mendapatkan pemeriksaan mendalam dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). Hingga 25 Juli mendatang, pemeriksaan dilakukan atas realisasi Bansos Kutim 2010. Termasuk Bansos yang diusulkan masyarakat melalui anggota DPRD Kutim yang sering disebut dengan Dana Aspirasi.

Sejumlah warga yang menerima Bansos dipanggil untuk

diminta keterangan. Satu demi satu warga dipanggil. Tak hanya warga biasa, PNS pun dipanggil untuk dimintai keterangan. Pemeriksaan BPK atas realisasi Bansos adalah bagian dari pemeriksaan laporan keuangan Pemkab Kutim 2010.

Sejumlah warga yang sudah diperiksa BPK memberikan keterangan kepada wartawan. "Memang saya dipanggil BPK. Saya dimintai keterangan Bansos yang saya terima. Saya sam-

paikan keterangan apa adanya," aku Suwandi ketika bertemu di kantin DPRD Kutim, Kamis (7/7) kemarin.

Kepada Kaltim Post, Suwandi mengatakan ia menerima Bansos nilainya Rp 50 juta. Bantuan itu ia gunakan untuk penguatan usahanya. "Saya sampaikan bukti-bukti pertanggungjawaban," akunya. Karena dinilai tidak ada masalah, ia hanya dimintai keterangan beberapa menit saja.

Suwandi menambahkan, ia

sempat melihat warga lainnya yang tidak bisa menjawab pertanyaan auditor BPK. Bahkan, warga yang dipanggil tersebut tidak mengetahui posisinya di dalam kelompok usaha yang mendapatkan bantuan. "Ada juga warga yang mengaku mendapatkan bantuan Rp 50 juta. Tapi yang diterimanya hanya seekor sapi," sebut Suwandi. Namun Suwandi mengaku tidak mengenal warga yang memberikan keterangan itu. **(dea/eff)**